

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian strategi pembelajaran yang termasuk dalam penelitian kualitatif yang membahas tentang Strategi Pembelajaran IPS Daring Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMPN I Talun Di Era Covid 19. Hasil penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid 19. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran IPS daring di SMPN 1 Talun menggunakan *Google Class Room*. Penggunaan *Google Class Room* diterapkan di SMPN 1 Talun secara wajib karena melihat situasi dan kondisi keadaan yang sebenarnya. Strategi pembelajaran IPS lainnya yang diterapkan di SMPN 1 talun dengan memberikan tugas LKPD setiap 2 minggu sekali, ketika pengambilan dan pengumpulannya pun dilakukan hanya 6 siswa per harinya, seperti yang dilakukan pada nomer urut absen 1 sampai 6 dilakukan pengambilan dan pengumpulan lembar kerja pada hari senin, begitupun hari selanjutnya, hal tersebut dilakukan guna mencegah berkumpulnya peserta didik dalam jumlah yang banyak. Selain itu untuk membantu pemahaman peserta didik diluar waktu penyampaian materi, diadakan juga strategi pembelajaran lain secara daring yang disebut dengan KOBAM. Kobam ini dilakukan setiap hari kamis oleh mata pelajaran guru IPS. Yang artinya ketika ada yang tidak dipahami oleh peserta didik, dan waktu pebelajaran habis, inilah wadah untuk peserta didik bertanya kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menghubungi secara personal melalui *Whatsapp*. Dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh SMPN 1 Talun adah melalui pendekatan bersama orangtua peserta didik.
2. Wujud motivasi belajar peserta didik menghasilkan, hal tersebut dirasakan langsung oleh wali kelas melalui kehadiran siswa lebih turut berpartisipasi dan tugas yang diberikan dapat dikumpulkan tepat waktu. Hal ini dikarenakan motivasi belajar yang stabil dari diri sendiri maupun motivasi

yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya seperti orangtua, guru, teman. Motivasi yang diberikan pendidik secara langsung kepada peserta didik maupun melalui paguyuban wali murid melalui *Whatsapp* Grup hingga mengunjungi rumah peserta didik untuk dilakukannya komunikasi yang lebih intensif antara pendidik dengan orangtua.

3. Secara garis besar faktor tersebut berasal dari 2 arah yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran IPS daring. Adapun faktor pendorong seperti pada keterampilan guru untuk berlatih bekerja sama memahami aplikasi pembelajaran daring yang akan digunakan, kelengkapan fasilitas sekolah dan kerjasama melalui peran yang diberikan oleh orangtua secara extra ketika dalam pembelajaran daring diberikan. Adapun faktor penghambat yang dialami berupa lemahnya motivasi dari dalam diri peserta didik, ekonomi keluarga dari kalangan menengah ke bawah sehingga peserta didik tidak memiliki *handphone* secara pribadi untuk digunakan belajar daring, dan koneksi signal yang tidak terlalu baik dan harga kuota yang tidak murah untuk dimiliki peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa hal yang ingin penulis sarankan antara lain.

1. Bagi pembaca diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengimplementasikan konsep strategi pembelajaran daring guna menciptakan suasana pembelajaran daring yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Bagi pendidik khususnya guru IPS dapat bermanfaat untuk memberikan contoh keteladanan dalam pendidikan yang besumber daya manusia yang positif dengan memiliki keterampilan-keterampilan dalam menguasai teknologi
3. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini membawa pengaruh yang baik mewujudkan pembelajaran daring yang lebih baik kedepannya
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam melakukan penelitian untuk diterapkan dan dimanfaatkan dalam kehidupan nyata dalam bidang pendidikan.